

Abstrak

Dengan diberlakukannya aturan perkuliahan *online*, terdapat banyak mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang merasakan berbagai tuntutan dari sistem perkuliahan *online*, salah satu dampaknya adalah stres. Stres diatur dalam model transaksional dengan dipengaruhi oleh penilaian atau *appraisals* (*primary* dan *secondary*) dan *coping strategy*. Dimana *appraisals* berfungsi untuk menentukan pilihan dan keberhasilan dari *coping strategy*. Pada penelitian ini variabel sikap akan berperan sebagai penilaian primer, *self-efficacy* sebagai penilaian sekunder dan *coping strategy* sebagai *coping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh sikap dan *self-efficacy* terhadap *coping strategy* mahasiswa dalam menghadapi tuntutan perkuliahan *online*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian korelasional–kausalitas dengan analisis regresi linier berganda. Subjek penelitian berjumlah 200 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018-2021 yang pernah/sedang mengikuti perkuliahan *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan *self-efficacy* secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 22% terhadap *coping strategy*. Sedangkan secara parsial variabel sikap tidak menunjukkan pengaruh terhadap *coping strategy*, dan variabel *self-efficacy* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *coping strategy*.

Kata kunci : stres, *appraisals*, *coping strategy*, sikap, *self-efficacy*

